BABIII

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classromm Actoin Research*) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Pengamatan dan Tahap Refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini sebanyak tiga siklus, dimana antara siklus satu dengan siklus yang lain berkesinambungan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Baleendah Bandung yang terletak di Jl. RAA Wiranata Kusumah no.11, siswa tata kecantikan kelas X semester genap program keahlian kecantikan kulit yang berjumlah 20 orang. Waktu penelitian berlangsung di bulan Februari sampai Maret 2014.

3.3 Setting Penelitian

Peneliti memilih kelas X kecantikan kulit karena pembelajaran pelayanan prima diberikan sebagai pembelajaran dasar dimana materi komunikasi dan kewirausahaan yang akan dijumpai di kelas XI dan saat memasuki PKL. Setelah dilakukan observasi, ditemukan bahwa banyak dari siswa kecantikan pada saat mengikuti pembelajaran tersebut mengalami kebosanan dan hasil belajar para siswa juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan sebuah model pembelajaran yang berbeda dari biasanya guna meningkatkan pemahaman konsep materi pelayanan prima pada para siswa.

3.4 Definisi Operasional

Definisi opreasioal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

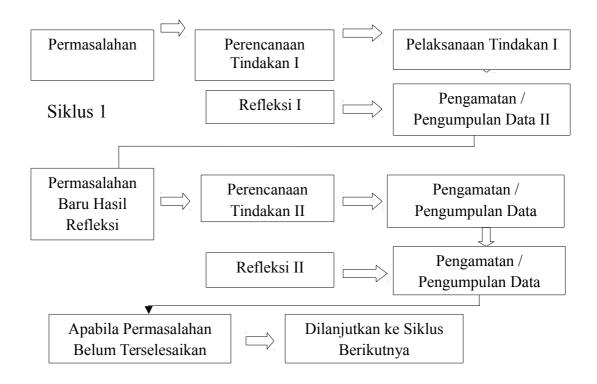
- a. Model pembelajaran bermain peran (role play) adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas dengan penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui penghayatan yang dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati.
- b. Aktifitas belajar siswa adalah aktifitas fisik dan aktifitas psikis yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan berdiskusi, demonstrasi, mendengarkan, memainkan peran, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk perubahan tingkah laku dan menyangkut pengetahuan dan keterampilan.
- c. Hasil belajar mata pelajaran Pengantar Pariwisata adalah kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran dari penguasaan ilmu pengetahuan mata pelajaran pengantar pariwisata yang dapat diukur melalui tes dalam bentuk angka atau nilai selama proses belajar mengajar.
- d. Pengantar pariwisata siswa diperoleh dari hasil tes pada setiap siklus.
 Hasil tes siswa dinilai bedasarkan kriteria penilaian yang kemudian

dimasukan dalam tabel penilaian

3.5 Prosedur Kerja Penelitian

Penelitian terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan dalam mengadakan pengamatan awal. Berikut ini

digambarkan model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan sebagai siklus penelitian.



Gambar 3.1 Siklus Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Perencanaan Tindakan

Tahap ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang dilakukan. Pada tahap perencanaan rancangan harus ada kesepakatan antara guru dengan peneliti. Rancangan tindakan kelas dilakukan bersama dengan guru yang melaksanakan proses mengajar. Pada tahap ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Dalam hal ini yang perlu diamati adalah aktivitas peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan kelas, adalah :

- 1. Menentukan pokok bahasan materi yang akan dipelajari.
- 2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3. Menyiapkan sumber belajar.
- 4. Mempersiapkan skenario yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 5. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai skenario yang diberikan guru.
- 6. Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 7. Mengembangkan format observasi pembelajaran
- 8. Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 peserta didik. Setiap kelompok memilih peran yang dilakoni sesuai skenario yang telah disusun sesuai dengan materi yang sedang dipelajari untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan penerapan dari apa yang telah direncanakan.

Rincian pelaksanaan tindakan menjelaskan:

- 1) Melakukan *pre test* dan *post test*
- Kegiatan harus dilakukan oleh guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat skenario, menyiapka alat dan bahan yang digunakan.
- 3) Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh peserta didik, memainkan peran, mengamati peran yang dilakonkan teman.
- 4) Jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan bagaimana cara menggunakannya, mengajarkan peserta didik dalam menggunakan media yang digunakan dalam menunjang pada saat melakonkan peran.
- 5) Jenis instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan juga lembar pengamatan (lembar observasi), mengisi tabel data yang diperoleh dari hasil tes dan evaluasi.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini tim peneliti (guru dan kolaburator) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal ditemukan bekenaan dengan aktivitas peserta didik selama penerapan model pembelajaran bermain peran (role play). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan pelayanan prima sesuai skenario dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Data yang dikumpulkan dibandingkan dengan data sebelumnya atau kriteria tertentu yang telah baku atau ditentukan. Teknik observasi akan sangat bergantung pada si peneliti dan situasi serta karakteristik setting penelitian.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini dilakukan analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan dengan tujuan dan target pelaksanaan. Hasil yang diperoleh dari tahap tindakan dan observasi mengenai aktivitas siswa dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dari tindak yang dilakukan.

Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Play) Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam mengadakan pengamatan awal yang meliputi hal-hal berikut :

- Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar pariwisata kelas X, mengenai pembelajaran dan respon siswa pada mata pelajaran materi pelayanan prima.
- b. Wawancara dengan beberapa siswa kelas X mengenai pembelajaran materi pelayanan prima.
- c. Mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa pada saat pembelajaran pelayanan prima.
- d. Kolabulator, guru dipilih bedasarkan kesediaan dan izin dari pihak sekolah.

Pada tahap merencanakan tindakan penelitian, peneliti menyediakan segala hal yang diperlukan untuk menerapkan model bermain peran (*role play*) dalam

kegiatan pembelajaran pengantar pariwisata di kelas. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menentukan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.
- 2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.
- 3. Menyiapkan sumber belajar atau media pembelajaran bermain peran (*role play*) pembelajaran pengantar pariwisata.
- 4. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada proses pembelajaran pengantar pariwisata melalui *role play*.
- Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 peserta didik agar dapat melaksanakan pengantar pariwisata secara bergantian sesuai skenario yang dibuat.
- Mempersiapkan skenario sesuai dengan materi yang akan dipelajari di depan kelas.
- 7. Membuat tabel perincian tes tertulis (pemahaman materi siswa) dan pencatatan metode bermain peran (*role play*).
- 8. Mengembangkan format observasi pembelajaran, untuk melihat kondisi pembelajaran di kelas ketika metode pembelajaran bermain peran (*role play*) diterapkan.
- 9. Membuat lembar refleksi pembelajaran siswa untuk melihat bagaimana tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran pengantar pariwisata.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan *pretest* pada siswa terlebih dahulu mengenai materi yang akan dibahas nantinya sebagai tindakan evaluasi awal.

- b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui guru yang menerangkan garis besar mengenai materi pertama yang akan dibahas yaitu tentang pengertian materi pelayanan prima.
- c. Guru membentuk sekitar 5 kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
- d. Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah masalah dan lokasi sesuai dalam skenario. Kemudian setiap kelompok harus dapat menyesuaikan dengan peran yang diperankan dan menciptakan kreativitas, lalu masing-masing kelompok maju ke depan untuk memperagakan kejadian sesuai dengan skenario yang telah disusun. Masing-masing peserta didik berada di kelompoknya sambil mengamati jika terdapat kekurangan pada adegan yang diperagakan oleh kelompok lain selama bermain peran (*role play*) dengan menuliskan pertanyaan yang mencangkup 5W+1H, maka guru memberikan tugas kepada kelompok peserta didik yang lain untuk memperbaikinya dengan cara melaksanakan pada siklus berikutnya.
- e. Guru sebagai fasilitator dan motivator mengamati jalannya diskusi kelompok tersebut dan menjaga keadaan kelas agar tetap kondusif.
- f. Guru mengumpulkan lembar tugas tiap-tiap kelompok serta melakukan koreksi bersama.
- g. Kemudian guru memberikan lembar soal individu untuk mengukur kemampuan tiap individu dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan.
- h. Guru melakukan evaluasi dengan perhitungan skor dari lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan tersebut.
- i. Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk diselesaikan di luar kelas (pekerjaan rumah).

- j. Setelah proses dalam siklus I ini selesai, langkah terakhir adalah memberikan soal *postets* pada siklus I untuk mengetahui sejauh mana presentasi yang diperoleh.
- k. Penutup. Setelah menyimpulkan materi secara keseluruhan, guru memberikan bahan pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan

Tahap ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduannya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti melakukan pegamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan mengenai aktivitas peserta didik pada saat penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*). Pengumpulan data menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan pengamatan dilakukan :

- Membagikan lembar instrument/kuisioner yang telah disusun sebelumnya oleh guru pada masing-masing siswa serta guru mengisi lembar observasi tersendiri bedasarkan pengamatan mereka selama proses dalam siklus I berjalan.
- 2. Lembar instrument/kuisioner tersebut diserahkan kembali oleh guru.

d. Refleksi

- Menganalisa hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran yang terjadi setelah dilakukan tindakan guna perbaikan dan peningkatan hasil pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran bermain peran (role play).
- Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario hasil pembelajaran.
- 3. Menemukan masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*).
- 4. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang telah diperoleh untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perecanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam hal ini untuk menentukan rencana awal sebelum dilakukannya pelaksanaan tindakan, kegiatan dari perecanaan ini antara lain sebagai berikut :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti siklus I
- **2.** Mengidentifikasi hasil dari siklus I dan meyusun rencana-rencana perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus II
- **3.** Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran bermain peran (*role play*) ini dapat berjalan dengan baik atau tidak.
- **4.** Menyusun lembar tugas tiap-tiap kelompok.
- 5. Menyusun lembar tugas individu.
- **6.** Menyusun soal ulangan harian pada akhir proses pembelajaran dalam siklus II ini guru mengetahui sejauh mana prestasi para siswa dalam melaksanakan model pembelajaran bermain peran (*role play*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, antara lain sebagai beikut :

a. Guru melaksanakan skenario pembelajaran pada siklus II jika ditemukan pada siklus I belum mencapai hasil yang diinginkan, yaitu dengan mengajarkan teori terlebih dahulu kemudian membagikan skenario bermain peran pada masing-masing kelompok. Setelah selesai tiap kelompok memperagakan di depan

kelas dan mendiskusikan hasil bersama-sama. Setiap kelompok harus dapat memberikan masukan dan saran kepada kelompok yang ada di depan kelas demikian juga seterusnya.

- b. Guru sebagai fasilitator dan motivator mengamati jalannya diskusi
- kelompok tersebut dan mejaga keadaan kelas agar tetap kondusif.
 c. Guru mengumpulkan lembar tugas setiap kelompok serta
 melakukan koreksi bersama.
- d. Kemudian guru memberikan lembar soal untuk mengukur kemampuan tiap individu dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
- e. Guru melakukan evaluasi dengan melakukan perhitungan skor dari lembar tugas kelompok yang telah dikerjakan tersebut.
- f. Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk diselesaikan di luar kelas (pakerjaan rumah).
- g. Setelah proses dalam siklus 2 ini selesai, langkah terakhir adalah memberikan soal posttest pada siklus 2 untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang diperoleh.
- h. Penutup, setelah menyimpulkan materi secara keseluruhan, guru memberikan bahan pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam pertemuan berikutnya yang telah ditentukan.

c. Pengamatan

Tahap ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang bersamaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan mengenai aktivitas peserta didik pada saat penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*). Pegumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun

termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu kewaktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Utuk mendapatkan data objektif pengamatan dilakukan :

- Membagikan lembar instrument/kuisioner yang telah disusun sebelumnya oleh guru pada masing-masing siswa serta guru mengisi lembar observasi tersendiri bedasarkan pengamatan mereka selama proses dalam siklus 2 berjalan.
- 2. Lembar instrument/kuisioner tersebut diserahkan kembali oleh guru.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dari pelaksaan tindakan observasi kemudian dianalisis. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah ada permasalahan ketika proses pembelajaran siklus 2 berjalan serta dapat menentukan solusi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan. Hasil dari analisis data tersebut untuk menentukan tindakan selanjutnya pada tahap berikutnya.

Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam hal ini untuk menentukan rencana awal sebelum dilakukan peleksanaan tindakan, kegiatan dari perencanaan ini antara lain sebagai berikut :

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti siklus
 II
- 2. Mengidentifikasi hasil dari siklus II dan meyusun rencana perbaikan tindakan siklus III
- 3. Membuat lembar obeservasi bagi guru dan siswa untuk mengetahui sejauh model pembelajaran bermain peran (*role play*) ini dapat berjalan dengan baik atau tidak.

- 4. Menyusun lembar tugas tiap-tiap kelompok.
- 5. Menyusun lembar tugas individu.
- 6. Menyusun soal ulangan harian pada akhir proses pembelajaran dalam siklus 3 ini guna mengetahui sejauh mana prestasi para siswa dalam melaksanakan model pembelajaran bermain peran (*role play*) pada siklus III ini.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

- 1. Guru melaksanakan skenario pembelajaran pada siklus III jika ditemukan pada siklus II belum mencapai hasil yang diinginkan, yaitu dengan mengajarkan teori terlebih dahulu kemudian membagikan skenario pada masing-masing kelompok tersebut. Kemudian setiap kelompok mempergakan adegan pada skenario secara bergantian pada masing-masing kelompok. Setelah selesai memperagakan didepan kelas kemudian mendiskusikan bersamasama. Setiap kelompok harus dapat memberikan masukan dan saran kepada kelompok yang ada di depan kelas demikian juga seterusnya.
- Guru sebagai fasilitator dan motivator mengamati jalannya diskusi kelompok tersebut dan menjaga keadaaan kelas agar tetap konduktif
- Guru mengumpulkan lembar tugas tiap-tiap kelompok serta melakukan koreksi bersama.

- 4. Kemudian guru memberikan lembar soal individu untuk mengukur kemampuan setiap individu dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 5. Guru melakukan evaluasi dengan melakukan perhitungan skor dari lembar tugas kelompok yang telah dikerjakan tersebut.
- 6. Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk diselesaikan di luar kelas (pekerjaan rumah).
- 7. Setelah siklus III ini selesai, langkah terkhir adalah memberikan soal posttest pada siklus III untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang diperoleh siswa.
- 8. Penutup. Setelah menyimpulkan materi secara keseluruhan, guru memberikan bahan pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam pertemuan berikutnya yang telah ditetukan.

c. Pengamatan

Tahap ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang bersamaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan mengenai aktivitas peserta didik pada saat penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*). Pegumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu kewaktu serta dampakya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Untuk mendapat data objektif pegamata dilakukan:

1. Membagikan lembar instrument/kuisioner yang telah disusun sebelumnya oleh guru pada masing-masing siswa serta guru

mengisi lembar observasi tersendiri bedasarkan pengamatan mereka selama proses dalam siklus 3 berjalan.

- 2. Lembar instrument/kuisioner tersebut diserahkan kembali oleh guru.
- Melihat bedasarkan perkembangan dari siklus I sampai siklus III melalui hasil dari pengerjaan lembar tugas induvidu maupun kelompok.

e. Refleksi

Hasil yang didapatkan dari pelaksaan tindakan observasi kemudian dianalisis. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah ada permasalahan ketika proses pembelajaran siklus 3 berjalan serta dapat menentukan solusi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan. Hasil dari analisis data tersebut untuk menentukan tindakan selanjutnya pada tahap berikutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam mengumpulkan data ini penelitian menggunakan metode atau cara sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas.

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau mencatat data yang dibutuhkan melalui kumpulan soal yang diberikan. Tes diberikan pada awal sebelum memulai pembelajaran dan di akhir pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Hasil dari tes ini

dalam bentuk numerik yang akan dicatat dalam skor lembar kemajuan siswa.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui kemampuan siswa yang terlihat dari efektivitas siswa secara individu dan kelompok selama proses belajar mengajar.

Adapun format observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sumber : Kunandar (2011:285)

Kelompok	No	Aspek Aktivitas							Jumla	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	h	
I	1										
	2										
	Ds										
	t										
II	1										
	2										
	3										
	Ds										
	t										

Keterangan:

- 1. Visual Activities (membaca, memperhatikan pendapat siswa lain).
- 2. Oval Activities (bertanya, mengemukakan pendapat)
- 3. *Listening Activities* (mendengarkan arahan guru, mendengarkan pendapat siswa lain).
- 4. Writing Activities (mencatat).
- 5. Drawing Activities (mampu membuat jurnal).
- 6. *Motor Activities* (kecepatan dalam menyusun skenario, dengan materi).
- 7. *Mental Activities* (kemampuan dalam melakonkan skenario, memberi tanggapan atau pendapat, memecahkan soal).
- 8. *Emosional Activities* (minat, semangat, berani). Keterangan skor :

1 = Tidak pernah dilakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sring dilakukan

Kriteria penilaian aktivitas:

8-12 = Tidak Aktif (AA)

13-17 = Kurang Aktif (KA)

18-22 = Cukup Aktif (CA)

23-27 = Aktif(A)

28-32 = Sangat Aktif (SA)

 $Aktivitas = \frac{skor\,angka\,yang\,dapat\,diperoleh\,siswa}{jumlah\,skor\,maksimum}\,X\,100$

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik	Instrumen
			Pengumpulan	
1	Siswa	Jumlah siswa yang dapat	Melaksanakan	Soal test
		menjawab dengan benar	tes tertulis	
		soal pretest dan post test.		
2	Guru	Langkah-langkah	Observasi dan	Pedoman
		pembelajaran.	foto-foto	observasi
3	Guru dan	Aktivitas guru dan siswa	Observasi	Pedoman
	siswa	selama pembelajaran		observasi
		berlangsung.		
4	Siswa	Respon siswa terhadap	Penyebaran	Angket/
		media pembelajaran	kuisioner	tanggapan
		yang digunakan.		siswa

$$Tingkat\ penguasaan = \frac{Jumlah\ jawaban\ yang\ benar}{10} X\ 100$$

3. Wawancara

Dalam pengumpulan data ini selain melalui tes dan observasi juga dapat dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran dan kepada siswa mengenai proses pembelajaran mata pelajaran pengantar pariwisata, kekurangan dan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran.

• Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data berupa informasi yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, motivasi belajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta mengulang kembali pelajaran dirumah.

2. Data Kuantitatif

Merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mencari nilai rata-rata tes dan bedasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa telah mencapai skor 75 dan

46

suatu kelas dikatakan tuntas terhadap suatu materi pelajaran jika skor rata-rata kelas mencapai nilai 75.

$$DS = \frac{Skor \ angka \ yang \ diperoleh \ siswa}{Jumlah \ skor \ maksimum} \ X \ 100$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

Kriteria:

 $0 \% \le DS < 75$

Disebut siswa belum tuntas

 $75 \le DS \le 100$

Disebut siswa telah tuntas

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila hasil belajar telah mencapai nilai 75.

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa tidak tuntas dalam belajar dan siswa yang tuntas dalam belajar secara individual. Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan sebagai berikut;

$$D = \frac{x}{N} X 100$$

Keterangan:

D : Presentase kelas yang telah mencapai daya serap ≥

75 %

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75%

N: Jumlah siwa subjek penelitian

Siswa dinyatakan lulus bila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pembelajaran secara keseluruhan dinyantakan berhasil bila 75% lebih dari jumlah siswa mencapai nilai 75. Siswa yang belum mencapai nilai 75 yaitu 25% akan diberikan remedial.

3.7 Instrument Penilaian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Lembar Observasi Partisipan Siswa
- 2. Lembar Pengamatan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran
- 3. Lembar Skor Pretest Siswa
- 4. Lembar Skor Siswa (Siklus I, Siklus II, Siklus III)
- 5. Lembar Penilaian Diskusi Kelompok
- 6. Jurnal Kolabulator
- 7. Lembar Angket Skala Sikap

3.8 Indikator Kerja

Untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan indikator pencapaian target yang bedasarkan Penilaian Acuan Norma (PAN), nilai indikator bedasarkan ketentuan Target Pencapaian Daya Serap (TPDS) dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) departemen pendidikan nasional sebagai berikut:

- Daya serap, dengan ketentuan nilai minimal yang diperoleh siswa rata-rata 75,00 sedangkan target daya serap yang direncanakan dalam mata pelajaran pengantar pariwisata minimal nilai siswa adalah 75,00
- Ketentuan belajar diperoleh dengan rumusan jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75,00 ke atas X 100%: jumlah siswa. Penelitian menentukan ketentuan belajar terlaksana

bila mencapai 80%.

Nilai 75,00 ke atas

Jumlah Siswa